KAMIS, 11 JUNI 2015
24 SYA'BAN 1436 H

Halaman 15

REPUBLIKA

Muhammadiyah Kehilangan Sosok Pekerja Keras

■ Heri Purwata

YOGYAKARTA — Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah kehilangan sosok Said Tuhuleley. Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah itu meninggal dunia saat menjalani perawatan di Rumah Sakit Dr Sardjito, Yogyakarta, Selasa (9/6), pukul 23.33 WIB.

"Kepergian almarhum Dr Said Tuhuleley adalah kehilangan bagi Persyarikatan Muhammadiyah dan Bangsa Indonesia." Begitulah pesan dari Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin.

Din menilai Said sebagai mujahid yang telah mengabdikan sebagian besar hidupnya untuk berdakwah bagi pemberdayaan dan pemajuan masyarakat. Kader handal Muhammadiyah ini mampu bekerja maksimal di mana pun di tempatkan dan diberi amanah. "Warga Muhammadiyah sedang menikmati hasil jerih payahnya dalam pemberdayaan masyarakat lewat MPM yang dipimpinnya. Saya berharap akan muncul Said Tuhuleley-Said Tuhuleley baru yang akan meneruskan jihad pencerahan almarhum," ujar Din, yang tengah dalam perjalanan ke Rusia.

Kondisi kesehatan Said dikabarkan menurun selepas melakukan kunjungan ke beberapa daerah di wilayah Indonesia timur, Mei lalu. Kemarin jenazah almarhum dilepas dari Kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta untuk kemudian dikebumikan di dekat makam KH Ahmad Dahlan, Karangkajen, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta. Ketua PP Muhammadiyah Prof Yunahar Ilyas, yang ikut melepas jenazah, mengatakan, Muhammadiyah sangat kehilangan sosok kadernya itu. Sebab, Said dikenal sebagai kader yang handal. "Diberi tugas apapun dilaksanakan dengan baik," ujar Yunahar.

Almarhum Said pernah menjabat sebagai ketua Majelis Tablig. Jabatan ini tidak lekat dengan latar belakang pendidikan Said. Namun, menurut Yunahar, lulusan Jurusan Matematika IKIP Yogyakarta itu tetap menjalaninya dengan baik. Melalui data statistik, Said membuat peta dakwah. Pun ketika diberi tugas sebagai sekretaris Majelis Pendidikan Tinggi. Said dinilai mampu membenahi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) seluruh Indonesia.

Terakhir Said mendapat amanah sebagai Ketua Majelis MPM. Selama dua periode, Said fokus menjalani tugasnya itu, tanpa melupakan juga posisinya sebagai dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Yunahar mengatakan, Muhammadiyah sangat kehilangan figur yang mempunyai semboyan, "Tidak ada kata istirahat selama rakyat masih menderita" itu.

Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Syafii Ma'arif sangat mengagumi upaya Said dalam bidang peternakan, pertanian, dan perikanan. Buya Syafii pun mengusulkan agar berbagai bidang tersebut menjadi pilar ketiga gerakan Muhammadiyah setelah pendidikan dan kesehatan pada Muktamar ke-47 mendatang.

■ ed: irfan fitrat